

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid-19 memberikan dampak di segala aspek salah satunya pada aspek pendidikan. Pendidikan saat ini khususnya di Indonesia banyak mengalami masalah – masalah pada siswa. Dengan adanya penyebaran Covid-19 di Indonesia pada tahun 2019 – sekarang, banyak sekolah yang diliburkan dan mulai melakukan pembelajaran dari rumah melalui berbagai aplikasi seperti Zoom Meeting, Whatsapp, Telegram, dan aplikasi lainnya. Pemberhentian Pembelajaran secara tatap muka ini membuat minimnya pengetahuan dalam pemilihan karir pada siswa dan menimbulkan kecemasan terutamanya pada aspek pemilihan jurusan perguruan tinggi.

Kecemasan adalah perasaan umum, dimana seseorang mengalami ketakutan atau kehilangan kepercayaan diri yang tidak memiliki asal atau bentuk yang jelas. Jika kecemasan tidak diatasi, bisa berakibat fatal (Wiramihardja dan Sutardjo 2005, 66).

Berdasarkan hasil observasi, ditemukan masih banyak peserta didik seringkali menghadapi berbagai masalah dalam memilih pilihan selanjutnya setelah lulus SMA. Jurusan apa yang akan dipilihnya dalam perguruan tinggi dan apa peluang dalam memilih jurusan tersebut. Masalah yang dihadapi akan menghambat siswa dalam membuat pilihan karir yang optimal. Kecemasan ini juga dapat membuat siswa tertekan dan akibat seseorang takut menatap masa depan dengan optimis, dan akan lebih fatal lagi jika seseorang benar – benar kehilangan semangat belajar, hingga putus sekolah dan tidak melanjutkan

pendidikan atau mencari pekerjaan karena kurangnya pemahaman individu tentang kemampuan mereka. Untuk itu sangat perlu mendapat perhatian khusus terutama dari guru BK, karena kecemasan dapat sangat merugikan individu, terutama bagi masa depannya jika tidak dapat dikurangi atau diatasi.

Pemilihan jurusan penting dikenalkan kepada siswa untuk mengarahkan siswa berdasarkan minat dan bakat akademiknya. Guru BK membantu siswa dengan memperkenalkan berbagai jurusan di dalam perguruan tinggi baik lintas IPA atau IPS. Pemilihan jurusan dibangku SMA cukup sulit dan membingungkan bagi siswa, karena pada saat ini perguruan tinggi merupakan wahana untuk membentuk integritas pencapaian cita-cita yang dicapai dimasa mendatang. Siswa juga memerlukan persiapan yang matang untuk menjalani pilihan tersebut.

Keputusan dalam memilih jurusan terkadang dipengaruhi oleh pendapat orang tua, teman atau bahkan seseorang yang di idolakan. Jika hanya berdasarkan faktor di atas tanpa melihat minat dan bakatnya, maka bisa menimbulkan permasalahan di waktu mendatang, misalnya menurunnya semangat belajar karena salah dalam memilih jurusan.

Siswa yang dihadapkan dengan pilihan jurusan akan merasa cemas jika tidak memiliki kesiapan, siswa juga harus memikirkan peluang dalam pemilihan jurusan dan kemana arah jurusan tersebut. Tanpa adanya kesiapan banyak siswa yang cemas dan mulai binggung sehingga mengganggu konsentrasi akademik siswa.

Kecemasan ini merupakan masalah yang memerlukan layanan khusus dari seorang guru BK, masalah terpenting yang perlu diselesaikan menyangkut karakteristik dan perkembangan siswa yang menatap masa depan mereka yang

membutuhkan pelayanan khusus guru BK. Peran, tugas dan tanggungjawab guru BK memiliki prioritas tinggi dalam menangani masalah siswa disekolah, untuk mengetahui bantuan seperti apa yang bisa diberikan kepada peserta didik tersebut.

Hasil penelitian yang sudah dicoba oleh Wan Mariah, dkk “Analisis Tingkat Kecemasan Karir Siswa.” Memiliki ketegori keseluruhan sebanyak 79 orang siswa diberi uji coba dan mendapat hasil sebanyak 43 orang dengan presentasi sebesar 54% yang dikategorikan memiliki karir tinggi, siswa yang berada pada kategori sedang sebanyak 32 orang dengan hasil presentasi sebesar 40%, dan siswa yang berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 4 orang yaitu sebesar 5%. Namun secara keseluruhan hasil nilai rata – rata 41,01 yang diperoleh sebesar 68,01% menunjukkan bahwa siswa memiliki tingkat kecemasan karir yang tinggi. (Wan Mariah 2020)

Hasil penelitian dari Penelitian yang dilakukan oleh (C. W. Kurniawan, et al. 2020) berjudul “Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Pengambilan Keputusan Karir Melalui Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Pada Siswa Kelas XII di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta”. Hasil penelitian terkait pengabilan keputusan karir menunjukkan bahwa subjek penelitian merupakan 5 peserta didik ditemukan 1 siswa masuk dalam kategori rendah dengan skor 65, 4 siswa masuk dalam kategori sedang dengan skor 93,94,97 dan 105. Setelah diadakannya tindakan dengan teknik diskusi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta didik dalam pengambilan keputusan karir terkait pemilihan jurusan studi lanjut.

Dari hasil penelitian lainnya yang dilakukan oleh Fenesha Flourenca Effraim Mirah, Wahyu Indianti yang berjudul “Pengaruh kecemasan Karir

Terhadap *Commitment to Career Choice* sebagai Moderator.” Berdasarkan Studi Awal yang dilakukan peneliti terhadap 104 siswa SMA berusia 15 – 18 tahun, sebanyak 53,8% siswa belum dapat memutuskan pilihan karir. Selain itu, sebanyak 23,1% siswa merasa belum yakin dengan pilihan jurusan kuliah yang akan dipilih setelah lulus SMA. Dari hasil wawancara diketahui bahwa sebagian siswa merasa informasi yang didapatkan saat ini belum cukup untuk dapat membuat keputusan tentang kuliah dan pekerjaan. (Fenesha , Effraim dan Wahyu 2018, 75)

Peneliti pernah melakukan sosialisasi mengenai perguruan tinggi di SMA Negeri 1 Tigapanah, banyak siswa yang merasa cemas dalam pemilihan jurusan disaat test perguruan tinggi menggunakan nilai rata-rata selama sekolah tiba, siswa merasa cemas dan kurang yakin dalam pilihannya. Kecemasan siswa semakin tinggi setelah hasil tes perguruan tinggi menggunakan nilai rata-rata selama sekolah keluar, dan memerlukan strategi yang lebih baik untuk keberhasilan ujian jalur test lain masuk perguruan tinggi berikutnya. Berdasarkan fenomena yang ditemukan peneliti dari siswa kelas XII IPS 4 SMA Negeri 1 Tigapanah, teknik diskusi adalah layanan dari konseling kelompok yang cocok untuk mengatasi kecemasan pemilihan jurusan perguruan tinggi yang di alami siswa.

Bimbingan kelompok adalah proses membantu beberapa orang dalam situasi kelompok (Romlah dan Tatik 2001, 3). Bimbingan kelompok sebagai upaya orientasi yang diberikan kepada beberapa individu melalui situasi kelompok, kelompok sasaran tetap terdiri dari individu – individu yang memiliki masalah yang sama (Thantawy 1997, 3)

Menurut Hasen, Warner dan Smith dalam buku (Prayitno dan Erman 2004) menegaskan lebih lanjut bahwa layanan konseling kelompok merupakan cara yang amat baik untuk menangani konflik antar pribadi dan membantu individu dalam pengembangan kemampuan pribadi mereka (misalnya pengendalian diri, tanggung rasa).

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Terhadap Kecemasan Pemilihan Jurusan Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII IPS 4 SMA Negeri 1 Tigapanah Tahun 2021/2022.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Siswa kelas XII IPS 4 SMA Negeri 1 Tigapanah belum paham dalam pemilihan jurusan perguruan tinggi
2. Kurangnya informasi dari guru BK terhadap siswa kelas XII IPS 4 SMA Negeri 1 Tigapanah untuk mengurangi kecemasan dalam pemilihan jurusan perguruan tinggi
3. Bimbingan konseling kelompok terhadap kecemasan pemilihan jurusan perguruan tinggi siswa kelas XII IPS 4 SMA Negeri 1 Tigapanah belum pernah dilakukan

1.3 Batasan Masalah

Agar permasalahan yang diteliti peneliti lebih kuat dan akurat, maka peneliti perlu membatasi permasalahan dalam melakukan penelitian ini. Adapun masalah

pada penelitian ini adalah “Pengaruh layanan Konseling Kelompok Terhadap Kecemasan dalam pemilihan Jurusan Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII IPS 4 SMA Negeri 1 Tigapanah Tahun 2021/2022”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah penelitian yang dilakukan adalah “Apakah ada Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Terhadap Kecemasan Pemilihan Jurusan Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII IPS 4 SMA Negeri 1 Tigapanah Tahun 2021/2022?”

1.5 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah di atas, maka peneliti mengemukakan tujuan penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh layanan konseling kelompok terhadap kecemasan pemilihan jurusan perguruan tinggi siswa kelas XII IPS 4 SMA Negeri 1 Tigapanah Tahun 2021/2022.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil peneliti ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi perkembangan bimbingan dan konseling khususnya bagi para konselor dalam menumbuhkan pemahaman dan mengurangi kecemasan siswa untuk membantu pemilihan jurusan perguruan tinggi. Mengingat banyak siswa yang minimnya pengetahuan tentang karir dan mampu menambah wawasan informasi lanjutan berkaitan dengan layanan

konseling kelompok teknik diskusi terhadap kecemasan pemilihan jurusan perguruan tinggi siswa.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, diharapkan menjadi bahan pembaharuan bagi sekolah guna meningkatkan mutu pendidikan serta menjadi sebuah perhatian untuk melihat kebutuhan siswa khususnya dalam pemilihan jurusan dalam perguruan tinggi
- b. Bagi guru bidang studi dan guru bimbingan konseling, dari hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi pedoman dan menjalankan fungsi dan tugas dalam menumbuhkembangkan siswa khususnya membantu kecemasan siswa dalam pemilihan jurusan di perguruan tinggi.
- c. Bagi peneliti, sebagai saran berbagi pengetahuan dalam penelitian dan mengembangkan ilmu konseling kelompok di lapangan.